

LAPORAN

HIBAH KOMPETISI PROGRAM UNGGULAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (HKPU-UPI) TAHUN 2009



PENGEMBANGAN LABORATORIUM PENDIDIKAN SEJARAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI *LIFE SKILL* PEMBUATAN *REPLICA* BENDA-BENDA PENINGGALAN SEJARAH

Dibiayai oleh Dana Masyarakat (Usaha dan Tabungan) Tahun Anggaran 2009 Sesuai dengan Surat Pejianjian Pelaksanaan Penelitian HKPU, dengan SK Rektor UPI Nomor: 2366/H40/PG/2009, Tanggal 23 April 2009

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2009**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN
HIBAH KOMPETISI PROGRAM UNGGULAN**

1. Judul : Pengembangan Laboratorium Pendidikan Sejarah Sebagai Media Pembelajaran Melalui *Life Skill* Pembuatan *Replica* Benda-Benda Peninggalan Sejarah
2. Unit Pengusul : Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI
3. Ketua Pelaksana :
- a. Nama : Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum
- b. NIP : 19710101 199903 1003
- c. Pangkat/Gol : Lektor Kepala/III d
4. Anggota 1 : Drs. H. Ahmad Iriyadi
5. Anggota 2 : Drs. Tarunasena Ma'mur
6. Waktu : 8 bulan
7. Tempat : Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI
8. Anggaran : 20.000.000,-

Bandung, 3 Desember 2009

Menyetujui,
Ketua Jurusan

Ketua Pelaksana

Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd
NIP. 19570408 198403 1003

Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum
NIP. 19710101 199903 1003

Mengetahui,
Dekan FPIPS
Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. H. Indrus Affandi, S.H
NIP. 19540404 198101 1002

Kata Pengantar

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt dengan terselesaikannya Laporan Program Unggulan Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia untuk tahun 2009. Program unggulan yang kami laksanakan adalah Pengembangan Laboratorium Pendidikan Sejarah Sebagai Media Pembelajaran melalui *Life Skill* Pembuatan *Replica* Benda-benda Peninggalan Sejarah.

Program ini dirasakan sangat bermanfaat, terutama sebagai upaya program jurusan untuk memberikan layanan akademik yang berkualitas dan mewujudkan akuntabilitas publik sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi. Harapan kami, produk yang telah dihasilkan dari program unggulan ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, baik oleh dosen di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, maupun di universitas lainnya. Dan tidak kalah pentingnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan guru-guru sejarah di Jawa Barat dan umumnya se-Indonesia.

Life Skill pembuatan *replica* diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah sebagai bekal kemampuan mereka sebagai calon guru dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran sejarah. Hasil dari produk ini adalah benda-benda *replica* yang mirip dengan benda-benda peninggalan sejarah. Selain membuat sendiri (tim unggulan sejarah), ada juga benda-benda *replica* sejarah yang berhasil dikumpulkan untuk dikoleksi dan digandakan. Untuk itu, kepada seluruh civitas akademik Jurusan Pendidikan Sejarah kami ucapkan terima kasih atas kerja samanya. Juga kepada Tim Dosen dan Mahasiswa Seni Rupa FPBS UPI yang telah memberikan bantuan teknis dalam *life skill* pembuatan *replica* benda-benda peninggalan sejarah. Begitu Juga kepada Tim Pengelola Program Unggulan UPI yang telah memberikan dukungan, baik materil maupun non materil atas terselenggaranya program unggulan jurusan.

Harapan kami ke depan, program yang sudah dirintis ini dapat terus ditingkatkan sehingga Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS dapat dibanggakan dan memberikan dampak luas terhadap peningkatan citra UPI secara umum.

Daftar Isi

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAGIAN I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	3
C. Waktu dan Tempat Kegiatan	3
D. Tim Pelaksana	4
BAGIAN 2 DESKRIPSI KEGIATAN	
A. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan	7
B. Partisipan	9
C. Produk/Output yang Dihasilkan	10
BAGIAN 3 ANALISIS HASIL KEGIATAN	
A. Pencapaian Tujuan Kegiatan	11
B. Manfaat Kegiatan	11
C. Analisis dan Dampak Kegiatan	12
D. Tindak Lanjut dan Kemungkinan Keberlanjutan Kegiatan	13
BAGIAN 4 KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAGIAN I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Materi pembelajaran sejarah banyak mengajarkan ceritera masa lalu, kapan peristiwa terjadi, dan siapa pelakunya. Apabila materi itu tidak dikemas dengan baik, pelajaran sejarah dapat menjadi pelajaran yang menjenuhkan. Apalagi kalau dalam proses pembelajarannya tidak didukung oleh guru yang profesional dan tidak memiliki minat atau perhatian dalam mengajarkan materi pelajaran kepada siswa. Tetapi sebaliknya, mata pelajaran sejarah memiliki potensi untuk diajarkan secara menarik dan menyenangkan jika seorang guru sejarah memenuhi kriteria guru profesional, terampil, dan menjiwai bahan yang diajarkan.

Guru yang profesional tidak hanya pandai menguasai teori-teori belajar-mengajar dan penguasaan materi bahan ajar saja. Guru juga dituntut memiliki keterampilan dan seni dalam mengajarkan materi pelajaran sejarah. Salah satu dari seni mengajar itu adalah memiliki daya imajinasi dan penjiwaan terhadap bahan yang diajarkannya. Imajinasi dan penjiwaan akan semakin terbantu jika ada media pembelajaran yang mendukung pada masalah yang sedang diajarkan kepada siswa.

Media pembelajaran sejarah sebagai alat bantu untuk mengurangi verbalisme siswa sangat dibutuhkan oleh guru-guru sejarah di lapangan. Tetapi media pembelajaran tersebut masih sangat minim dilakukan para guru sejarah sehingga anak tahu dengan peristiwa sejarah tetapi tidak tahu bagaimana wujud dari peristiwa itu. Keadaan tersebut menjadikan pelajaran sejarah hanya sebagai hapalan.

Berdasarkan data empiris, salah satu faktor penyebab minimnya penggunaan media pembelajaran sejarah adalah tidak tersedianya media itu di lapangan. Kalaupun membuat, para guru tidak menguasai teknik pembuatan media yang dimaksud. Sementara itu, pengadaan media pembelajaran yang mendekatkan siswa dengan subjek sejarah sangat diperlukan.

Sampai saat ini telah banyak cara untuk membuat media pembelajaran sejarah, seperti bagan, diorama, poster, gambar, dsb sampai pada replica-replica peninggalan sejarah. Tetapi replica benda-benda peninggalan sejarah tersebut terdapat di museum-museum. Keadaan tersebut kurang mendukung secara langsung proses belajar mengajar sejarah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Jurusan Pendidikan Sejarah perlu mengembangkan *life skill* mahasiswanya dalam pembuatan langsung replica benda-benda peninggalan sejarah sebagai halnya yang ada di museum-museum atau tempat lainnya. Tempat untuk pelaksanaan life skill tersebut sangat tepat di laboratorium sejarah. Dengan demikian melalui pemberdayaan laboratorium ini diharapkan dapat menjadi program unggulan jurusan. Lulusan Pendidikan Sejarah akan memiliki bekal keterampilan dalam mengadakan media pembelajaran dan para guru di lapangan akan mengakses media yang dimaksud ke Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

Laboratorium Pendidikan Sejarah akhirnya dapat dikembangkan sebagai praktek kerja dan tempat pengkoleksian benda-benda peninggalan sejarah, seperti untuk pameran benda-benda, gambar, dan foto-foto. Laboratorium sejarah menjadi pusat riset atau penelitian dosen dan mahasiswa. Rekreatif juga dapat menjadi fungsi dari pengembangan laboratorium sejarah. Karena itu, laboratorium sejarah diharapkan dapat menjadi bahan studi oleh kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa.

Mengapa Jurusan Pendidikan perlu mengembangkan Laboratorium Sejarah? Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa materi pembelajaran sejarah pada umumnya berupa hapalan dan penuh dengan materi yang imajinatif, karena membahas masa lalu yang sudah terjadi, tidak dialami dan disaksikan oleh siswa atau mahasiswa. Tidak mengherankan jika pembelajaran sejarah dianggap hanya dongeng, jauh dari kenyataan, sangat susah untuk dihapalkan, dan akhirnya membosankan. Untuk itu, dalam rangka mendekatkan materi sejarah dengan objek peristiwa, pada tahun ini Jurusan Pendidikan Sejarah memprogramkan pengembangan dan pemberdayaan laboratorium melalui life skill pembuatan replica benda-benda peninggalan sejarah. Diharapkan dengan program ini Laboratorium Pendidikan Sejarah menjadi

tempat mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam pengadaan media pembelajaran dan pemusatan bidang keilmuan sejarah.

B. Tujuan

Tujuan Pengembangan Laboratorium Sejarah Melalui Life Skill Pembuatan Replica Benda-benda peninggalan Sejarah sebagai program unggulan Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan life skill mahasiswa pendidikan sejarah dalam pengadaan replica benda-benda peninggalan sejarah
- b. Merancang benda-benda peninggalan sejarah yang dapat dijadikan replica-replica sebagai bahan media pembelajaran sesuai dengan waktu pembabakan sejarah.
- c. Membuat dan mengumpulkan replica benda-benda peninggalan sejarah sesuai dengan pembabakan sejarah tersebut dengan menggunakan bahan tanah liat, gipsun, malam, dan fiber glass.

C. Waktu dan Tempat Kegiatan

a. Waktu

Waktu kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April- November 2009 (kegiatan terlampir).

b. Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan untuk *life skill* benda-benda peninggalan sejarah sebagai program unggulan ini dilaksanakan di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Untuk mencari model benda bersejarah yang akan dijadikan replica, tim unggulan mendatangi Museum Sri Baduga, Museum Geologi, dan Museum Kota Lama Jakarta. Selain tempat tersebut, tim juga berkunjung ke Situs Karangkamulyan, Astana Gede Kawali, dan Bumi Alit Panjalu. Untuk mendapatkan benda-benda bersejarah lainnya, tim berkunjung ke toko-toko buku yang menjual juga replica sejarah.

D. Tim Pelaksana

Berikut ini tim pelaksana kegiatan Pengembangan Laboratorium Sejarah Melalui Life Skill Pembuatan Replica Benda-benda peninggalan Sejarah di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI adalah sebagai berikut.

1. Penanggung Jawab : Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd
(Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah)
2. Ketua : Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum
3. Anggota 1 : Drs. H. Ahmad Iriyadi
4. Anggota 2 : Drs. Tarunasena Ma'mur

Adapun tugas-tugas personil itu adalah sebagai berikut.

Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Ketua	<ol style="list-style-type: none">1. Memimpin pelaksanaan kegiatan program unggulan2. Bersama-sama dengan anggota menentukan objek-objek sejarah yang akan dikunjungi3. Membuat surat perijinan untuk observasi ke beberapa objek bersejarah4. Bersama-sama dengan anggota melakukan kunjungan ke museum (Sribaduga dan Geologi) dan beberapa objek sejarah di Jawa Barat di antaranya Situs Karangkamulyan (peninggalan sejarah jaman prasejarah dan Kerajaan Sunda Galuh), Astana Gede Kawali (Situs Sejarah Kerajaan Sunda), dan Bumi Alit Panjalu (Kerajaan Sunda dan Islam) dalam rangka mencari, mendata, mengumpulkan benda-benda bersejarah yang dapat dibuat replica.5. Bersama-sama dengan anggota merancang jadwal workshop pembuatan replica yang melibatkan beberapa orang dosen dan mahasiswa.6. Bersama-sama dengan anggota menentukan mahasiswa yang akan mendapatkan keterampilan membuat replica

	<p>benda-benda sejarah</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Bersama-sama anggota menentukan alat dan bahan yang diperlukan dalam life skill pembuatan replica benda-benda bersejarah. 8. Bersama-sama dengan anggota menentukan jadwal desiminasi hasil, khususnya ke guru-guru bidang studi IPS/Sejarah yang ada di Kota Bandung.
Anggota 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurus persiapan kunjungan ke objek-objek sejarah 2. Menyiapkan perbekalan selama kunjungan ke tempat-tempat bersejarah (museum dan situs-situs bersejarah di Jawa Barat dan DKI Jakarta) 3. Bersama-sama dengan ketua dan anggota 2 melakukan kunjungan/observasi ke museum dan objek-objek sejarah 4. Bersama dengan ketua dan anggota 2 menentukan objek sejarah yang akan dibuat replica 5. Bersama dengan anggota 2 menyiapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat replica 6. Bersama dengan ketua dan anggota 2 mengadakan workshop bagi mahasiswa sejarah dalam pembuatan replica benda-benda sejarah. 7. Bersama-sama dengan ketua dan anggota 2 menyusun desiminasi hasil replica kepada guru-guru sejarah/IPS, khususnya di Kota Bandung.
Anggota 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama dengan ketua dan anggota 1 mengurus persiapan kunjungan ke objek-objek sejarah. 2. Menyiapkan perlengkapan selama kunjungan ke tempat-tempat bersejarah (museum dan situs-situs bersejarah di Jawa Barat dan DKI Jakarta), antara lain kamera digital dan handycam. 3. Bersama-sama dengan ketua dan anggota 1 melakukan

	<p>kunjungan/observasi ke museum dan objek-objek sejarah</p> <ol style="list-style-type: none">4. Bersama dengan ketua dan anggota 1 menentukan objek sejarah yang akan dibuat replica5. Bersama dengan anggota 1 menyiapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat replica6. Bersama dengan ketua dan anggota 1 mengadakan workshop bagi mahasiswa sejarah dalam pembuatan replica benda-benda sejarah.7. Bersama-sama dengan ketua dan anggota 1 menyusun desiminasi hasil replica kepada guru-guru sejarah/IPS, khususnya di Kota Bandung.8. Bersama-sama dengan ketua dan anggota 1 menyusun laporan kegiatan yang telah dilaksanakan
--	--

BAGIAN 2

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Prosedur Pelaksana Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan “Pengembangan Laboratorium Sejarah Melalui Life Skill Pembuatan Replica Benda-benda peninggalan Sejarah”, Tim Pelaksana melakukan langkah-langkah yang tempuh yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan, diseminasi hasil kegiatan, dan pelaporan.

1) Persiapan.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana mempersiapkan penyusunan proposal, pembuatan izin berkunjung, merencanakan objek-objek peninggalan sejarah yang akan dikunjungi, menentukan benda-benda peninggalan sejarah yang akan dibuat replica, mempersiapkan bahan dan alat-alat yang diperlukan untuk workshop life skill pembuatan replica benda-benda peninggalan sejarah.

2) Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan, tim unggulan melakukan tiga kegiatan yang berbeda, *pertama*, kunjungan ke museum dan situs-situs bersejarah di Jawa Barat dan DKI Jakarta, *kedua* melakukan kunjungan ke toko-toko buku atau toko lainnya yang diprediksi menjual atau memproduksi replica benda-benda peninggalan sejarah, dan *ketiga* mengadakan workshop pembuatan sendiri replica benda-benda peninggalan sejarah sebagai hasil observasi ke lapangan. Langkah pertama, secara bersama-sama melakukan kunjungan ke museum (Sribaduga dan Geologi), Museum Kota Lama Jakarta, dan beberapa objek sejarah di Jawa Barat di antaranya Situs Karangmulyan (peninggalan sejarah jaman prasejarah dan Kerajaan Sunda Galuh), Astana Gede Kawali (Situs Sejarah Kerajaan Sunda), dan Bumi Alit Panjalu (Kerajaan Sunda dan Islam). Kunjungan ke tempat-tempat bersejarah tersebut dalam rangka mencari, mendata, mengumpulkan benda-benda bersejarah yang dapat dibuat replica.

Setelah melakukan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, langkah pelaksanaan berikutnya menyeleksi benda-benda bersejarah yang akan dibuat replica. Setelah menentukan objek yang akan dibuat replica, langkah selanjutnya mempersiapkan bahan dan alat yang akan dipakai untuk membuat replica benda-benda peninggalan sejarah. Karena ruang Laboratorium Pendidikan Sejarah yang terbatas, tim menyeleksi siswa yang berminat dengan pembuatan replica. Untuk menghasilkan replica yang benar-benar mendekati aslinya, tim unggulan meminta bantuan ke Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI membantu dalam workshop pembuatan replica.

Berikut ini tahapan pelaksanaan life skill pembuatan replica benda-benda peninggalan Sejarah.

1. Menyediakan bahan dan alat yang diperlukan.
 - a. **Bahan** yang dipersiapkan antara lain: Resin, Cobalt Blue, Mett, Kalsium Karbonat, Mirrow Glass (Wax Mol Realise), Katalis, Silicon Rabber, Silicon Oil, Pigmen, Cat Dasar, Thiner, Plastisin, Tanah Liat, gipsun, Kertas Karton, triplek, dan Kertas Duplek tebal.
 - b. **Alat** yang dipersiapkan: kuas, ampelas, cutter, gunting, gergaji besi, pensil, ballpoint/spidol, penggaris, butsir, wadah dan pengaduk, sarung tanan karet, selotip, kikir, palu karet, kape, dan injeksi.
2. Membuat model benda-benda peninggalan sejarah yang akan dibuat replica sebelum dibuat dengan bahan *fiberglass*, yaitu sebagai berikut.
 - a. Membuat model dengan bahan tanah liat (terlampir/gambar 1)
 - b. Mempersiapkan model yang akan dibuat replica (terlampir/gambar 2)
 - c. Membuat model atau sket model dengan karakteristik yang mendekati kepada model asli (terlampir/gambar 3)
 - d. Setelah model terbentuk, selanjutnya membuat bahan cetakan (terlampir/gambar 4)
 - e. Proses mencetak model yang sudah dibentuk sehingga diperoleh benda yang mirip dengan model (terlampir/gambar 5)
 - f. Benda-benda replica yang sudah terbentuk (gambar 6)

3) Diseminasi Hasil Kegiatan

Diseminasi hasil kegiatan pelaksanaan pendokumentasikan film-film dokumenter telah disampaikan kepada para mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Selain kepada mahasiswa, diseminasi hasil produk ini disampaikan pada forum MGMP Kota Bandung pada 15 Agustus 2009 berbarengan dengan "Workshop Pengembangan Media Pembelajaran IPS yang Menyenangkan" di SMPN 20 Bandung. Tindak lanjut dari pertemuan itu, forum menginginkan ada workshop di Laboratorium Pendidikan Sejarah dalam hal pembuatan replica. Selanjutnya sesuai dengan arahan dari Tim Monitoring dan Evaluasi UPI, Tim Unggulan Jurusan Pendidikan Sejarah akan merencanakan kegiatan tersebut pada bulan Desember 2009.

4) Pelaporan

Setelah tahapan kegiatan dilaksanakan, pada akhirnya Tim Pelaksana menyusun laporan kegiatan. Laporan ini nantinya disampaikan kepada Pengelola Program Unggulan UPI pada tanggal 30 November 2009.

B. Partisipan

Selain tim pelaksana di atas, Tim Pelaksana melibatkan beberapa partisipan, di antaranya beberapa dosen, mahasiswa, dan guru. Dosen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang dilibatkan adalah dosen yang pakar di bidang keilmuan sejarah dan PBM Sejarah. Mereka banyak memberikan konsep replica yang akan dibuat. Selain dosen dari Jurdik Sejarah, tim unggulan mendapat bantuan teknis juga dari dosen Seni Rupa FPBS UPI berikut dengan mahasiswanya yang membantu dalam merancang dan membuat beberapa replica. Mereka memiliki keterampilan, aktif, dan kreatif dalam mengembangkan media-media pembelajaran, khususnya pada bidang studi IPS/Sejarah. Mahasiswa Pendidikan Sejarah juga banyak yang terlibat dalam life skill pembuatan replica ini sehingga diharapkan ke depan mereka mampu mengembangkan sendiri.

C. Produk/*Output* yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini ada dua. *Pertama*, mengembangkan life skill pada diri mahasiswa dan *kedua*, membuat model-model replica benda-benda peninggalan sejarah.

1. Produk atau output pertama yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah meningkatkan *life skill* mahasiswa dalam membuat dan mengembangkan media-media pembelajaran Sejarah/IPS. *Life Skill* pembuatan *replica* diberikan sebagai bekal kemampuan mereka sebagai calon guru dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran sejarah. Life skill yang dikembangkan antara lain:
 - a. Teknik membentuk model yang akan direplica
 - b. Teknik menggunakan alat-alat replica, terutama butsir
 - c. Teknik mengolah dan meramu bahan-bahan replica, terutama: tanah liat, gipsun, malam, dan fiber glass
 - d. Teknik membuat bahan cetakan untuk menggandakan model yang sudah dibentuk
 - e. Teknik membuat skala untuk model yang diminiaturkan
2. Membuat model-model replica benda-benda peninggalan sejarah. Adapun replica yang dihasilkan:
 - a. Membuat alat cetak benda
 - b. Membuat replica benda-benda yang mewakili Zaman pra sejarah (jenis-jenis kapak, fosil dan rekonstruksi *Pithencanthropus Erectus*, sarcophagus, dll), Zaman Kerajaan Hindu-Budha (miniature batu tulis Bogor dan Candi Borobudur) dan Zaman Islam di Indonesia (Mesjid Demak) . Selain itu dibuat juga replica benda-benda peninggalan sejarah dari luar Indonesia, seperti colloseum dan beberapa patung tokoh bersejarah.
 - c. Selain membuat sendiri ada juga benda-benda replica yang berhasil dikoleksi, antara lain: Kapal Perang Dunia (PD II), Patung Ganesa, Peta-peta Sejarah, Patung Budha, Perisai Suku Dayak, kapak, dan tombak.

BAGIAN 3

ANALISIS HASIL KEGIATAN

A. Pencapaian Tujuan Kegiatan

Sesuai dengan tujuan kegiatan ini yaitu:

1. Mengembangkan life skill mahasiswa pendidikan sejarah dalam pengadaan replica benda-benda peninggalan sejarah
2. Merancang benda-benda peninggalan sejarah yang dapat dijadikan replica-replica sebagai bahan media pembelajaran sesuai dengan waktu pembabakan sejarah.
3. Membuat dan mengumpulkan replica benda-benda peninggalan sejarah sesuai dengan pembabakan sejarah tersebut dengan menggunakan bahan tanah liat, gipsun, malam, dan fiber glass.

Untuk *point* pertama, tujuan telah tercapai 100% sehubungan secara teori sudah diberikan kepada mahasiswa yang berminat dalam mengembangkan media pembelajaran sejarah. Teori yang disampaikan mulai dari perencanaan sampai pada pengolahan bahan dan pembentukan benda-benda replica. Tujuan pada *point* no. 2 telah tercapai 100%. Hal tersebut dibuktikan dengan telah dikumpukannya gambar-gambar bersejarah yang akan dibuatkan replikanya yang berhasil didapat dari berbagai tempat, terutama Museum Sri Baduga, Museum Geologi, Museum Kota Lama Jakarta, Situs Karangkamulyan, Situs Astana Gede, dan Bumi Alit Panjalu. Sementara itu untuk *point* 3 dalam hal membuat benda-benda replica telah tercapai 90% sehubungan tidak semua bahan yang dibuat replica menggunakan bahan fiber glass secara keseluruhan. Benda-benda yang direplica kebanyakan dibuat dari tanah liat, gipsun, resin, silicon rubber, karton, bubur kertas, dan ada juga dari fiber glass. Hasil benda-benda replica terlampir.

B. Manfaat Kegiatan

“Pengembangan Laboratorium Pendidikan Sejarah Sebagai Media Pembelajaran Melalui *Life Skill* Pembuatan Benda-benda Peninggalan Sejarah”

sebagai program unggulan Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan dapat memberikan manfaat, terutama untuk:

1. Siswa. Benda-benda replica akan mendekatkan siswa pada objek kajian/peristiwa yang dipelajari. Pembelajaran sejarah tidak lagi verbalisme
2. Guru. Life skill pembuatan replica dan benda-benda replica akan menjadikan guru lebih kreatif dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik sehingga akan membantu proses belajar-mengajar aktif. Situasi belajar diharapkan tidak akan mengalami kejenuhan karena didukung dengan bukti-bukti peninggalan sejarah, meskipun hanya replica.
3. Mahasiswa. Seperti hal bagi guru, mahasiswa Pendidikan Sejarah akan memiliki bekal keterampilan yang baik dalam merancang, membuat, dan mengembangkan media pembelajaran sejarah, terutama dalam membuat benda-benda replica peninggalan sejarah.
4. Dosen Sejarah. Benda-benda replica yang berhasil dibuat dapat dijadikan sumber pembelajaran dan bahan analisis suatu peristiwa sejarah.

Manfaat lainnya, terutama bagi para peminat sejarah akan memberi kemudahan untuk mengakses benda-benda peninggalan sejarah yang sudah untuk di dapat di museum. Cukup datang ke Laboratorium Pendidikan Sejarah FPIPS UPI mereka akan emndapatkan benda yang dimaksud. Hal tersebut sesuai dengan harapan jurusan yang ingin mengembangkan jurusan sebagai pusat media pembelajaran sejarah/IPS.

C. Analisis dan Dampak Kegiatan

Sebagaimana telah dijelaskan pada manfaat kegiatan, benda-benda replica peninggalan sejarah yang berhasil dibuat dan dikumpulkan akan bermanfaat sebagai media pembelajaran dalam PBM di kelas. Uji coba bagi guru-guru (dalam desiminasi hasil pada forum MGMP IPS Kota Bandung dan pada kegiatan Diklat PLPG di bulan November 2009 rumpun mata pelajaran IPS/Sejarah), tampak mereka tertarik dan antusias untuk memiliki keterampilan dan memiliki benda-benda replica tersebut. Dengan demikian dampaknya bagi guru-guru, keberadaan benda-benda replica sejarah menjadi suatu kebutuhan media pembelajaran untuk

menunjang proses belajar mengajar sejarah di kelas. Bagi mahasiswa sejarah menjadi mudah untuk meminjam dan menggunakan dalam proses PPL. Mereka tidak perlu lagi mencari, memotret benda-benda sejarah ke tempat lain. Jika sudah terkumpul dan mewakili pembabakan sejarah, mereka cukup datang ke Laboratorium Pendidikan Sejarah untuk melihat atau meminjam. Jika memungkinkan membeli jika sudah produksi. Dampak lainnya bagi dosen-dosen di Jurusan Pendidikan Sejarah, benda-benda replica menjadi media pembelajaran sesuai dengan rumpun mata kuliahnya masing-masing. Akhirnya dampak dari program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar guru dan dosen. Akhirnya pembelajaran sejarah tidak lagi menjadi pelajaran yang membosankan tetapi menyenangkan.

D. Tindak Lanjut dan Kemungkinan Keberlanjutan Kegiatan

Pengembangan life skill dalam pembuatan replica benda-benda peninggalan sejarah sangat banyak, untuk itu besar kemungkinan tidak seluruh benda-benda sejarah dapat direplicakankan. Dengan demikian pada tahun-tahun mendatang pembuatan replica benda-benda sejarah, baik lewat pembuatan sendiri atau pembelian harus terus ditindaklanjuti sehingga laboratorium sejarah yang dimiliki Jurusan Pendidikan Sejarah dirasakan memadai, minimal ada untuk setiap pembabakan sejarah. Harapan ke depan, UPI masih memberikan bantuan dalam pengembangan unggulan Pendidikan Sejarah ini.

BAGIAN 4

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan ““Pengembangan Laboratorium Pendidikan Sejarah Sebagai Media Pembelajaran Melalui *Life Skill* Pembuatan Benda-benda Peninggalan Sejarah” ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu sebagai berikut.

1. Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI telah berhasil memberikan *life skill* pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah untuk membuat replica benda-benda peninggalan sejarah.
2. Banyaknya benda-benda peninggalan sejarah yang tersimpan di museum sejarah dan situs-situs peninggalan sejarah yang ada di beberapa daerah di Indonesia menjadi sangat penting untuk dibuat replikanya. Untuk itu dari beberapa tempat (museum dan situs sejarah) ada beberapa benda peninggalan sejarah yang telah dibuatkan replikanya dengan menggunakan berbagai macam bahan: tanah liat, gipsun, resin, silicon rubber, karton, bubur kertas, dan ada juga dari fiber glass. Replica tersebut diharapkan akan dapat membantu dunia pendidikan, khususnya sebagai media pembelajaran sejarah. Dengan demikian Laboratorium Pendidikan Sejarah dapat menjadi pemusatan bidang keilmuan, bengkel keterampilan mahasiswa, dan integritas akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program unggulan jurusan yang telah dilaksanakan ada beberapa saran yang ingin disampaikan, yaitu sebagai berikut.

1. Kepada Guru atau calon guru (mahasiswa Pendidikan Sejarah) diharapkan tidak hanya mengandalkan replica-replica yang disediakan/dibuat oleh Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, tetapi dapat juga dicari, dikumpulkan dan dikoleksikan sendiri. Apabila ada yang terbaru diharapkan ada kerja sama

dengan jurusan sehingga dapat menambah perbendaharaan benda replica yang dikoleksikan.

2. Kepada Pengelola Laoratorium Pendidikan Sejarah, agar replica-replica yang ada untuk dijaga dan diinventarisir. Selanjutnya, masih terus dikembangkan lagi macam-macam replica, sehingga seluruh pembabakan sejarah dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia dapat terwakili. Dengan demikian akan melengkapi koleksi benda-benda bersejarah.
3. Kepada Jurusan Pendidikan Sejarah untuk terus menindaklanjuti program unggulan ini sehingga menjadikan Jurusan Pendidikan Sejarah memiliki ciri sebagai lembaga yang **unggul** dalam media pembelajaran, khususnya dalam pengembangan replica benda-benda bersejarah. Diharapkan Jurusan Pendidikan Sejarah dapat dijadikan model pembelajaran yang dapat diakses atau menjadi objek kunjungan dari lembaga pendidikan, baik dasar, menengah, dan perguruan tinggi.
4. Kepada UPI, khususnya yang menangani program unggulan untuk terus membina dan membimbing serta mensuport dana yang lebih besar lagi sehigga program unggulan jurusan dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce, Joyce and Marsha Weil. (1996). *Model of Teaching*. London: Allyn and Bacon
- Gottschlak, Louis. (1986). *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho N. Jakarta: UI Press
- Gunning, Denis. (1974). *The Teaching of History*. London : Croom Helm
- Hemmelfarb Gertrude. (1987). *The New History and Old*. London: Harvard University Press
- Kuntowijoyo (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Bentang
- Laboratoium Sejarah Malang: www.ung.ac.id/web/content/view/ils/ge
- Media Pembelajaran Kontekstual Berbasis Informasi Teknologi:
www.surya.co.id/web/index.php/option-com_content
- Sarana dan Prasarana Laboratorium Lembaga Litbang:
www.progripteck.ristek.go.id/sarpras
- Tanpa Pengarang. Laboratorium Sejarah: www.sastra.um.or.id/saranasej.htm
- Tim Pengelola Porgram Unggulan. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Hibah Kompetisi Program Unggulan (HKPU)*. Bandung: UPI

Laporan Penggunaan Keuangan

Berikut ini rincian penggunaan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1	Honorarium Pelaksana : a. Ketua 1 org x 8 bln x Rp. 200.000,- b. Anggota 2 org x 8 bln x Rp. 150.000,- c. Partisipan 2 org x 8 bln x Rp. 100.000,-	1.600.000,00 2.400.000,00 1.600.000,00
2	Pembuatan Replica : a. Bahan Replica b. Alat Replica c. Sewa <i>Camera Digital</i> d. Sewa Handycam	4.300.000,00 1.000.000,00 250.000,00 250.000,00
3	Transpor <i>Heuristik</i> ke Museum dan Situs Sejarah Kota Bandung 3 org x 2 hr x Rp.100.000,- Bandung – Jakarta 3 org x 2 hr x Rp.250.000,- Bandung – Ciamis 3 org x 2 hari x Rp. 250.000,-	600.000,00 1.500.000,00 1.500.000,00
4	Desiminasi Hasil Kegiatan	2.000.000,00
5	Konsumsi	2.000.000,00
6	Penyusunan Proposal	500.000,00
7	Penggandaan Laporan	500.000,00
Jumlah Total		20.000.000,00 <i>(dua puluh juta rupiah)</i>

Lampiran : CV Ketua Pelaksana

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

1. Nama : Wawan Darmawan, S.Pd., M. Hum
2. Tempat/tgl. Lahir : Bandung, 01 Januari 1971
3. Pekerjaan : Dosen Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI
4. Alamat
 - a. Rumah : Jl. Kopo, Gg. Parasdi Dlm V No. 6
Bandung, 40234
Telp. (022) 5230293, Hp. 081321644435
e-mail; Walin_history@ yahoo.co.id
 - b. Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229
Bandung. 40154
Telp. (022) 2013163
Ext. 2510
5. Keluarga : Istri : Lina Hanasah, S.Pd
Anak : Muh. Ikhsan NF
Nadhira Khairunisa

B. Pendidikan

1. S1 Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS IKIP Bandung, 1996
2. S2 Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Indonesia (UI) Jakarta, 2004

C. Pengalaman Pekerjaan

1. Dosen Tetap Pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS IKIP Bandung (sekarang UPI) mulai tahun 1999 s/d sekarang
2. Dosen Luar Biasa STKIP Persis Bandung, 2001 s/d sekarang
3. Dosen Luar Biasa STKIP Setia Budhi Raskasbitung Banten, 2006 s/d sekarang
4. Konsultan Manajemen Proyek Dekonsentrasi (Peningkatan Mutu SMP) Propinsi Jawa Barat untuk Kabupaten Ciamis, 2004-2005
5. Konsultan Manajemen pada Satuan Kerja Pembinaan Pendidikan Lanjutan Pertama Propinsi Jawa Barat untuk Kabupaten Tasikmalaya, 2006
6. Konsultan Monev Independen Direktorat PSMP Depdiknas Jakarta, 2007
7. Ketua Laboratorium Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, 2009

D. Penulisan yang Diterbitkan

1. Model Pembelajaran *Living History* dalam Pengajaran Sejarah Lokal di SMU, Jurnal JPIS IKIP Bandung, 2001
2. Sejarah Spekulatif Arnold Toynbee, Jurnal Tsaqofah STAIN Banten, 2002

3. Ideologi-ideologi Pendidikan, Jurnal Wacana UI Jakarta, 2003
4. Antara Senapan dan Pena, Jurnal STAIN Banten, 2004
5. Konflik Ambon, Sebuah Tinjauan Kritis Teori Lewis Coser, dalam Buku *Sejarah adalah Perubahan*, Historia Press, Bandung, 2005
6. Sang Penguasa, Machiavelli, Jurnal IKA Lampung, 2007
7. Analisis Historiograf Buku Ajar Sejarah SMA, Jurnal JPIS, UPI 2007
8. PGRI dan Nasib Guru (Antara Harapan dan Realita), Salamina Press Bandung, 2007
9. Reformasi, dalam Buku *Sejarah Sebuah Penilaian*, Jurusan Pendidikan Sejarah 2008

Buku-buku untuk Sekolah Menengah

10. Buku Pendidikan Sejarah untuk SLTP Kelas 1,2, & 3 Berdasarkan Kurikulum 1994, PT. Mizan Bandung, 1996
11. Buku Pegangan Guru Sejarah SLTP Kels 1, 2 & 3 Berdasarkan Kurikulum 1994, PT. Mizan Bandung, 1996
12. Buku Lembar Kerja Siswa (LKS) Sejarah untuk SLTP Kelas 1, 2, & 3, Berdasarkan Kurikulum 1994, PT. Karsa MAndiri, 1996-1999
13. Buku Lembar Kerja Siswa (LKS) Sejarah untuk SLTP Kelas 1, 2, & 3, Berdasarkan Kurikulum Suplemen 1999, PT. Grafindo, 1999-2002
14. Buku Lembar Kerja Siswa (LKS) Sejarah untuk SMP Kelas 1, 2, & 3, Berdasarkan Kurikulum 1994, PT Globalindo, 2003
15. Buku Pendidikan Sejarah untuk SMP Kelas 1,2, & 3 Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)/ Kurikulum 2004, PT. Sinerji Pustaka Indonesia, 2004
16. Buku Pendidikan Sejarah untuk SMU Kelas 1,2, & 3 Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)/ Kurikulum 2004, PT. Sinerji Pustaka Indonesia, 2004
17. Buku Pendidikan Sejarah untuk SMU Kelas 1,2, & 3 Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), PT. Sinerji Pustaka Indonesia, 2006

E. Pengalaman Penelitian

1. Perjuangan Detasemen IV Brigade 17/KRU W dalam Perang Kemerdekaan (1948-1949), 2000
2. Tanggapan Siswa dan Guru terhadap Pelajaran Sejarah Nasional dan Umum di SMUN 15 Bandung, 2000
3. Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menggali Nilai-nilai Sejarah Melalui Metode Inquiry, 2001
4. Aliansi Australia dalam ANZUS Treaty (1951), 2002
5. Kontroversi Hari Kebangkitan Nasional, 2002
6. Pengembangan Assement Alternatif dalam Mata Kuliah Evaluasi Pendidikan, 2003
7. Kehidupan Guru Bumiputera pada Masa Kolonial Belanda dan Jepang, 2004
8. Konflik Ambon Ditinjau dari Teori Lewis Coser, 2005

9. Sang Penguasa, Machiavelli, 2006
10. Analisis Historiografi Buku Ajar Sejarah di SMA, 2006
11. PGRI dan Nasib Guru, 2007

F. Pengalaman Pertemuan Ilmiah

1. Pemakalah, Pembelajaran Sejarah dan Sos-Antrop di Era Reformasi, 2001
2. Pemakalah, Sejarah dalam Pendidikan IPS, MGMP Sejarah di Subang, 2000
3. Pemakalah, Kontroversi dalam Sejarah, MGMP Sejarah di Purwakarta, 2001
4. Pemakalah, Mata Pelajaran Sejarah dalam KBK, MGMP Sejarah Kota Bandung, 2004
5. Pemakalah, Assesment Alternatif di Kab. Ciamis, tahun 2004
6. Pemakalah, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Kab. Karawang, tahun 2005
7. Pemateri, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Dinas Pendidikan Kab. Ciamis tahun 2005
8. Pemakalah, Penulisan Buku Ajar dan LKS di Dinas Pendidikan Kota Banjar, tahun 2006
9. Pemateri, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Dinas Pendidikan Kab. Ciamis tahun 2006
10. Pemateri, Renop dan Pengelolaan BOS, Workshop para kepala sekolah dan PKS Wilayah Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya, 2006
11. Pemateri, Seminar Nasional “Menjawab Kontroversi Kurikulum Sejarah” 2006
12. Pemateri, PTK di dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya, 2007
13. Pemateri, Penulisan Karya Ilmiah, MGMP Kabupaten Tasikmalaya, 2007
14. Pemateri, Seminar Nasional Sejarah Lokal, Direktorat Sejarah dan Purbakala, 2007
15. Pemateri, Seminar Nasional: Sertifikasi Guru dan Dosen, Majalengka, 2007
16. Pemateri, KTSP, Kota Sukabumi, 2007

G. Pengalaman Pendidikan dan Pelatihan

1. Pendidikan dan Pelatihan Web Design Macromedia, 2001
2. Pembimbingan Akademis dalam 3S-CPD IKIP Bandung, 2001
3. Penerbitan Jurnal Ilmiah di Perguruan Tinggi, 2001
4. Pembuatan Film-film Dokumenter, Program Unggulan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, 2008

Bandung, 2 November 2009

Ybs,

Wawan Darmawan, S.Pd., M.HUM

Lampiran 2 : CV Anggota 1

CURRICULUM VITAE

Nama : Drs. H. Ahmad iriyadi
Tempat/Tgl. Lahir : Bnadung, 1962
Pekerjaan : Dosen Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I /III c
Jabatan Akedemik : Lektor
Alamat (kantor) : Jl. Dr. Setiabudi no. 229 Bandung 40154 Telp. (002)
2013163 Pes. 2510
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : S1 : Jurusan Pendidikan Sejarah IKIP Bandung
S2 : Filologi, dalam penyelesaian

Pengalaman Pekerjaan :

Dosen Tetap UPI Bandung, 1988 s/d sekarang

Mata Kuliah yang Dibina:

1. Sejarah Asia Barat Daya
2. Sejarah Indonesia Kuno
3. PBM Sejarah

Pengalaman Penelitian:

1. Penerapan Metode ECA dalam Pengajaran IPS, Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS, 1996.
2. Kognitif Tingkat Tinggi Pada Mata Kuliah Teori-teori Sosial Budaya, Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS, 2006.
3. Meode Diskusi Kelas Pada Mata Kuliah Sejarah Pergerakan Nasional, 2007.
4. PPPKI dan GAPI: Dua Konsentrasi Nasional di antara Dua Perang Dunia, Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS, 2008.
5. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa, 2006

Demikian Curriculum Vitae ini saya sampaikan sesuai dengan yang sebenarnya.

Bandung, 2 November 2009
Ybs,

Drs. H. Ahmad Iriyadi

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS

1. Nama : **Drs.Tarunasena M.**
2. Lahir : Bandung, 28 Agustus 1968
3. Pekerjaan : Dosen FIPIPS UPI
3. Alamat Rumah : Kompleks Sukawangi 2A
RT/RW 02/12
L E M B A N G
Telp. 022
081572029826
4. Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudi Nomor 229
BANDUNG 40154
Telp. 022-2013163 Ext. 2510
5. Keluarga : Istri : Sri Lilis Herlianthi, S.P.
Anak : 1) Alif Taruna Anugrah Ramdhani
2) Faris Taruna Nugraha

PENGALAMAN PENDIDIKAN

- SD Taruna Bakti Bandung 1981
- SMP Taruna Bakti Bandung 1984
- SMA Taruna Bakti 1987
- S-1 / Jurusan Pendidikan Sejarah FIPIPS IKIP Bandung 1992
- S-2 / Pengembangan Kurikulum PPS Universitas Pendidikan Indonesia
(Tugas Akhir)

PENGALAMAN BEKERJA

- Guru SMUK 1 dan SMUK 2 BPK Penabur Bandung 1993-1994
- Guru SMU Taruna Bakti Bandung 1993-1996
- Guru dan Staf Pengembangan Kurikulum SMU Insan Cendekia STEP BPP
Teknologi Serpong 1996 s.d. 1998
- Dosen tetap pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial IKIP Bandung (sekarang UPI) 1998 s.d. Sekarang
- Penatar Guru-Guru SD se-Jawa Barat, bidang tatar : Pendidikan Ilmu Sosial
2002 di BPG Cimahi
- Pemateri dan instruktur dalam Pertemuan rutin MGMP Sejarah Kota
Bandung, sejak Oktober 2003, bidang kajian: Kurikulum 2004
- Konsultan Pendidikan dalam Lembaga Pemberdayaan Pendidikan
Humaniora sejak tahun 2003
- Konsultan Manajemen Tim Teknis Kota Bogor dalam Proyek Peningkatan
Mutu Pendidikan SMP Jawa Barat 2004
- Tim Monitoring dan evaluasi Dewan Pendidikan Ditjendikdasmen untuk
Dewan Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat 2004.

Konsultan Manajemen Tim Teknis Kota Bogor dalam Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan SMP Jawa Barat 2005

Konsultan Manajemen Tim Teknis Kabupaten Bogor dalam Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan SMP Jawa Barat 2006

PENGALAMAN PENULISAN

Peran Saddam Husein dalam Perang Teluk 1991, Skripsi, 1992

Penggunaan Media Peta Buta dalam Pembelajaran Sejarah, makalah, 1999

Sistem Informasi Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS IKIP Bandung, 2000

Kurikulum Pendidikan Interaksional, Jurnal JPIPS 2002

Buku Pelajaran Sejarah kelas 1, 2, dan 3 SMA, Penerbit Armico, 2004

PENGALAMAN PERTEMUAN ILMIAH

Penyaji dalam berbagai seminar dan pertemuan Ilmiah :

Pemakalah: Penggunaan Media Peta Buta dalam Pembelajaran Sejarah di SD di Kecamatan Cibatu Garut melalui Program KKN UPI 1999

Nara Sumber: Diskusi SMU Unggulan Insan Cendekia STEP BPP Teknologi Serpong di Lemlit UPI Bandung 2000

Pemakalah: Tinjauan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Sumedang, kerjasama dengan Program Pengembangan Kurikulum PPS UPI 2001

Penatar: Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial SD se- Jawa Barat 2002

Nara Sumber Pengetahuan Sosial dalam PTBK-MGMP Kota Bogor 2004

Pemakalah dalam Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk guru-guru SMP penerima School Grant se-Kabupaten Karawang 2004

Pembahas bedah buku karya Harun Yahya "Petaka Darwinisme" di STISI Ramadhan 1425 H

Pemakalah dalam Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk guru-guru SMPN 1 Cibugel Sumedang 2004

Pemakalah/Instruktur Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dalam Peningkatan Mutu SLTP se-Kabupaten Ciamis 28 Januari 2005

Pemakalah dalam Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas untuk guru-guru SMP penerima School Grant se-Kabupaten Karawang 2005

Pemakalah dalam Pelatihan Asesmen Alternatif untuk guru-guru SMP se-Kabupaten Karawang 2005

Pemakalah/Instruktur Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dalam Peningkatan Mutu SLTP se-Kabupaten Ciamis Desember 2005

Peserta dalam berbagai seminar dan pertemuan Ilmiah :

Workshop Pengembangan Kurikulum dan Silabus di UPI Bandung, 2001

The International Seminar on Classroom Action Research For Improving The Quality of learning, 2003

Seminar Nasional Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pengembangan Pembelajaran Sejarah lokal Dalam Perspektif Integrasi Bangsa, 2004

Diklat Sosialisasi BHMN UPI 7 Januari 2005.
Seminar dan Temu Alumni Pendidikan Sejarah 14 Januari 2006

PENGALAMAN PENELITIAN

Pembelajaran Sejarah berdasarkan *Standard-based Curriculum*, 2000
Pembelajaran Sejarah melalui Pendekatan *Living History*, 2001
Pendidikan Interaksional, 2002
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Sosiologi Antropologi, 2002.
Pengembangan Asesmen Alternatif Dalam Mata Kuliah Evaluasi Pendidikan, 2003
Pengembangan Model Inquiry Training dalam PBM Mata Kuliah Penelitian Pendidikan Sejarah, 2004.

PENGALAMAN PENGABDIAN

Pemakalah Semlok Pembelajaran Sejarah dan Sosiologi Antropologi SLTP dan SMU se Bandung 1999
Pemakalah Semlok Pembelajaran Sejarah dan Sosiologi Antropologi SLTP dan SMU se Jawa Barat 2000
Pemakalah Semlok Proses Belajar Mengajar Sejarah Bagi Guru Sejarah/IPS di SLTP dan SMU/SMK di Bandung 2001
Pemakalah Semlok Pengayaan Materi dan Strategi Belajar Mengajar Sejarah Bagi Guru Sejarah se SLTP dan SMU se-Jawa Barat 2002
Tim Kerjasama Proyek DMAP Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Departemen Agama 2002 bidang implementasi dan evaluasi
Pemakalah Semlok Pengayaan Materi dan Strategi Belajar Mengajar Sejarah Bagi Guru Sejarah se SLTP dan SMU se-Jawa Barat 2002
Pemakalah Semlok Pengayaan Materi dan Strategi Belajar Mengajar Sejarah Bagi Guru Sejarah se SLTP dan SMU se-Jawa Barat 2003
Pemakalah Semlok Pengayaan Materi dan Strategi Belajar Mengajar Sejarah Bagi Guru Sejarah se SLTP dan SMU se-Jawa Barat 2004
Pemakalah Semlok Pengayaan Materi dan Strategi Belajar Mengajar Sejarah Bagi Guru Sejarah se SLTP dan SMU se-Jawa Barat 2005.
Pemakalah Semlok Pengayaan Materi dan Strategi Belajar Mengajar Sejarah Bagi Guru Sejarah se SLTP dan SMU se-Jawa Barat 2006

Bandung, 2 November 2009
Ybs,

Drs. Tarunasena Ma'mur